

Wardani, Alif Fadhilah Sulistyو. (2008). Hubungan Antara Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Anak Usia Sekolah di SDN Soroyudan Magelang. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Ery Khusnal, S.Kep., MNS.

INTISARI

Gencarnya tayangan kekerasan di televisi yang dapat dikonsumsi oleh anak-anak membuat khawatir para orang tua karena dikhawatirkan dapat meningkatkan kecenderungan perilaku agresif pada anak. Anak-anak dalam proses perkembangannya sedang dalam fase meniru. Anak akan melakukan hal-hal yang mereka lihat dalam tayangan kekerasan di televisi. Dengan adanya tayangan kekerasan di televisi, anak akan menganggap bahwa kekerasan itulah yang sedang terjadi di tengah masyarakat dan berpikir bahwa perilaku kekerasan yang dilakukannya adalah hal yang biasa.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan kecenderungan perilaku agresif pada anak usia sekolah di SDN Soroyudan Magelang.

Penelitian ini termasuk penelitian *non eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil secara *simple random sampling* yaitu siswa yang berada pada tahap usia sekolah yang berumur 6-12 tahun. Data dikumpulkan dengan memodifikasi kuesioner milik Yuliana (2004) untuk kuesioner intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi, untuk kuesioner kecenderungan perilaku agresif menggunakan kuesioner milik Indriasari (2004) yang telah dimodifikasi oleh Zumratun (2007). Uji validitas dengan *Content Validity Index* melalui konsultasi pakar didapatkan nilai masing-masing 1 untuk kuesioner intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dan kecenderungan perilaku agresif. Angka tersebut menandakan kedua kuesioner ini valid. Analisis data menggunakan Uji *Pearson Correlation*. Pengambilan data dilaksanakan pada 9 Juni 2008 di SDN Soroyudan Magelang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki intensitas yang sedang dalam menonton tayangan kekerasan di televisi yaitu sebanyak 32 responden (48,5%) dan kecenderungan perilaku agresif pada anak usia sekolah termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 54 responden (81,8%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi dengan kecenderungan perilaku agresif pada anak usia sekolah di SDN Soroyudan Magelang ($r=0,173$; $p>0,05$).

Diharapkan keluarga dapat terus mengontrol sekaligus mendampingi anak-anaknya saat menonton televisi dan guru dapat memfasilitasi kecenderungan perilaku agresif anak usia sekolah ke arah yang positif.

Kata Kunci: Intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi, kecenderungan perilaku agresif, anak usia sekolah.